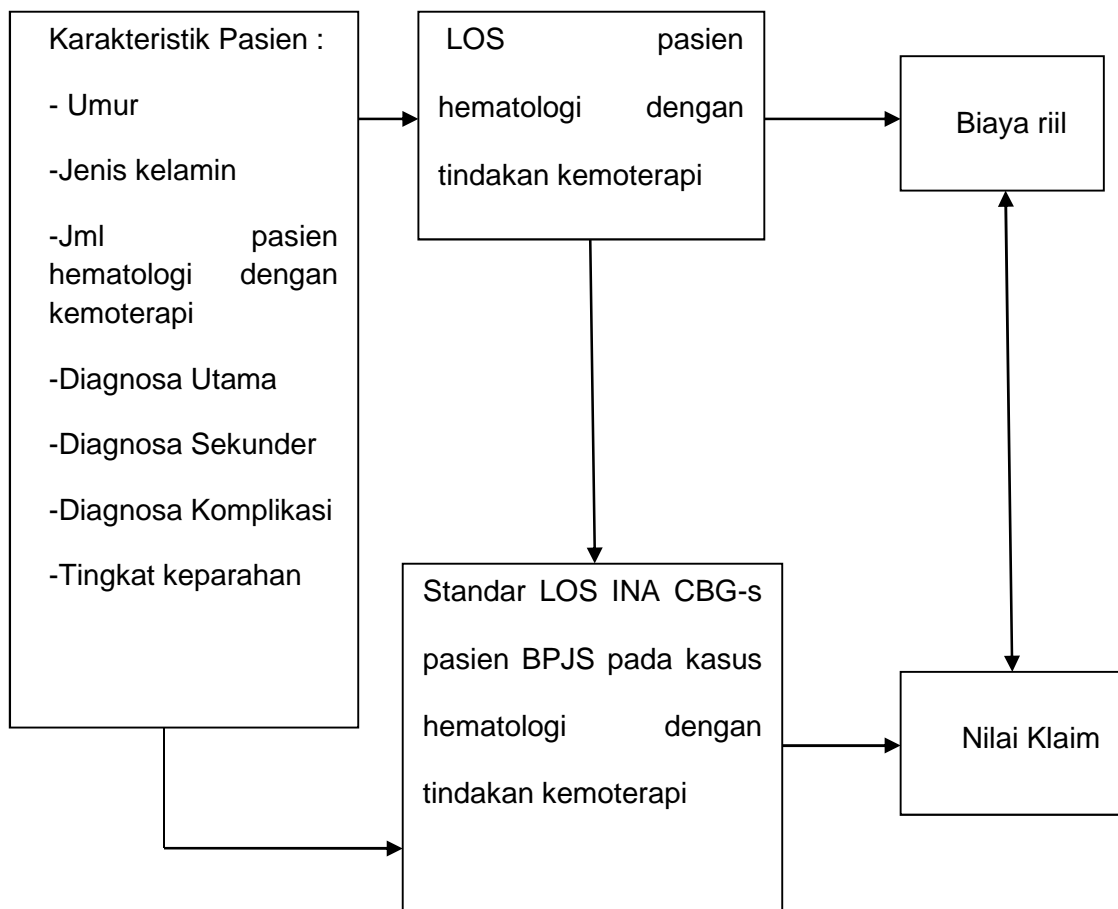


BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 2.2
Kerangka Konsep

B. Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu penulis memanfaatkan data – data pasien hematologi dengan tindakan kemoterapi dalam dokumen rekam medis.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi langsung, yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan data secara langsung terhadap obyek yang diteliti di lapangan dan wawancara kepada petugas *case mix*.
3. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross-sectional*, yaitu pengambilan data penelitian dilakukan secara serentak dengan mengamati data-data yang terdapat pada indeks penyakit dan RM 1 pada dokumen rekam medis.

C. Variabel Penelitian

1. Jumlah pasien hematologi dengan tindakan kemoterapi
2. Karakteristik pasien
3. Diagnosa utama
4. Diagnosa sekunder
5. Tingkat keparahan
6. LOS pasien hematologi dengan tindakan kemoterapi
7. Standar LOS INA CBG;s
8. Biaya riil pasien
9. Nilai claim pembayaran yang di dapat.

D. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1	Jumlah pasien hematologi dengan tindakan kemoterapi	Jumlah pasien rawat inap dengan kasus hematologi dengan tindakan kemoterapi tahun 2015 berdasarkan observasi pada indeks penyakit.
2	Karakteristik pasien	Ciri yang melekat pada pasien, yaitu umur dan jenis kelamin berdasarkan observasi pada data rekam medis pasien kasus hematologi dengan tindakan kemoterapi.
3	Diagnosa Utama	Diagnosa yang ditegakkan setelah dikaji, diobservasi, dan menggunakan sumber daya paling banyak berdasarkan observasi pada data rekam medis pasien kasus hematologi dengan tindakan kemoterapi.
4	Diagnosa Sekunder	Diagnosis lain yang menggambarkan suatu kondisi dimana pasien mendapatkan pengobatan, atau dimana dokter mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan untuk memasukkannya dalam

No	Variabel	Definisi Operasional
		pemeriksaan kesehatan pasien kasus hematologi dengan tindakan kemoterapi lebih lanjut berdasarkan observasi pada RM 1 di RSUP Dr Kariadi di tahun 2015.
5	Tingkat Keparahan	Derajat keparahan pasien kasus hematologi dengan tindakan kemoterapi yang diperoleh dari hasil grouping data INA-CBG's pasien hematologi dengan tindakan kemoterapi di RSUP Dr Kariadi Semarang tahun 2015.
6	LOS hematologi dengan tindakan kemoterapi	Jumlah hari pasien mendapatkan perawatan rawat inap, sejak tercatat sebagai pasien rawat inap RSUP Dr Kariadi Semarang hingga keluar dari rumah sakit berdasarkan data RM 1. Perhitungan LOS pasien BPJS adalah : (tanggal keluar – tanggal masuk) + 1
7	Standar LOS INA-CBG's	Standar yang menunjukkan lama perawatan pasien berdasarkan observasi hasil grouping INA CBG's
8	Biaya riil pasien	Jumlah keseluruhan biaya perawatan pasien mulai dari pertama masuk sampai dengan pasien dinyatakan boleh pulang oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien

No	Variabel	Definisi Operasional
		berdasarkan observasi pada laporan individual pasien kasus hematologi dengan kemoterapi.
9	Nilai claim yang di dapat	Jumlah claim yang diterima rumah sakit dari BPJS sebagai penjamin yang didapat berdasarkan hasil observasi pada laporan individual pasien kasus hematologi dengan kemoterapi.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien BPJS kasus hematologi dengan tindakan kemoterapi pasien yang dirawat inap di RSUP Dr Kariadi pada tahun 2015 yaitu sebanyak 176 DRM.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian populasi sejumlah 64 dokumen rekam medis. Teknik pengambilan sampel secara acak sederhana menggunakan teknik *simple random sampling* dengan mengundi anggota populasi (*lottery technique*) setelah sebelumnya dibuat daftar populasi dan diberi nomor, semua populasi ditulis dalam gulungan kertas dalam ukuran yang sama kemudian dimasukkan ke dalam wadah dan di kocok. Gulungan kertas diambil sesuai jumlah sampel yang diinginkan. Penentuan besarnya sampel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = besarnya sampel

N = besarnya populasi

d = tingkat kesalahan (10% atau 0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$
$$n = \frac{176}{176 \times (0,1)^2 + 1}$$
$$= 63,7$$
$$= 64 \text{ DRM}$$

F. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui hasil wawancara dengan petugas *case mix* sebagai subyek penelitian tentang bagaimana perbandingan antara biaya riil yang dikeluarkan rumah sakit dengan nilai claim yang didapat dari BPJS tentang kasus hematologi dengan tindakan kemoterapi tahun 2015.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh pihak peneliti dari subyek penelitian. Dalam hal ini peneliti memakai data RL 3.1 tentang kegiatan pelayanan rawat inap, indeks penyakit dan dokumen rekam medis yang selanjutnya di sebut sebagai obyek penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara observasi yaitu melalui pengamatan langsung terhadap data pasien BPJS dengan kasus hematologi dengan tindakan kemoterapi pada tahun 2015 dari RM1 dan indeks penyakit serta wawancara dengan petugas case mix.

3. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan checklist untuk mengambil dan mengumpulkan data yang di dapat dari pasien BPJS kasus hematologi dengan tindakan kemoterapi, yaitu mencatat nama dan No RM pasien BPJS dan mengamati serta meneliti karakteristik pasien serta membandingkan biaya riil yang dikeluarkan rumah sakit dengan nilai claim yang di dapat rumah sakit serta pedoman wawancara.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi tahap-tahap sebagai berikut :

1. Collecting : Mengumpulkan data
2. Editing : Mengoreksi dan mengola data yang telah di peroleh dan dikumpulkan agar dihasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan.
3. Klasifikasi : Mengelompokkan data sebelum dimasukkan ke dalam tabel.
4. Tabulasi : Memindahkan atau menempatkan data dalam tabel berupa tabel angka.

H. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif yaitu menggambarkan dengan membandingkan LOS pasien kasus hematologi dengan tindakan kemoterapi serta keterkaitannya antara jumlah biaya riil yang dikeluarkan rumah sakit dan nilai klaim yang di dapat dari BPJS, serta perbandingan antara biaya riil dan jumlah klaim yang di dapat untuk mengetahui tingkat keuntungan dan kerugian yang diperoleh rumah sakit.

LAMPIRAN

A. Pedoman wawancara

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Lama Kerja :
Pendidikan :
Daftar Pertanyaan :

1. Bagian analising reporting

- a. Berapa jumlah pasien kasus hematologi yang menjalani kemoterapi tiap bulannya pada tahun 2015?
- b. Berapa jumlah pasien kasus hematologi yang menjalani kemoterapi per jenis kelamin pada tahun 2015 ?

2. Bagian *case mix* :

- a. Bagaimana nilai claim yang di dapat dari BPJS pada pasien kasus hematologi dengan kemoterapi ?
- b. Bagaimana tingkat keparahan mempengaruhi nilai claim yang di dapat?
- c. Bagaimana perbandingan nilai claim yang di dapat dan biaya riil rumah sakit pada kasus hematologi dengan tindakan kemoterapi ?
- d. Bagaimana standar los pasien kasus hematologi dengan tindakan kemoterapi ?
- e. Jika claim yang di dapatkan lebih rendah dari biaya riil yang di dikeluarkan, apa upaya yang dilakukan ?

B. Pedoman Observasi

